

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN MODAL KERJA
DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA ALAMI
KABUPATEN TANAH DATAR**

Rimbun Budiman¹ Mariaty Ibrahim²
Email : rimbunbudi@gmail.com

Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau
Kampus Bina Widya
Jl. H. R. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Effective use or management of working capital is an important factor to increase company profitability. This study aims to determine and analyze the effectiveness of working capital management in increasing the profitability of the Regional Water Company (PDAM) Tirta Alami, Tanah Datar Regency, West Sumatera Province. This research uses quantitative descriptive data. The data collection technique used is documentation and interview techniques on the financial data of the Tirta Alami Regional Drinking Water Company (PDAM) in Tanah Datar Regency, West Sumatra Province..

The Results of this study are as follows: The management of working capital on profitability at the Regional Water Company (PDAM) Tirta Alami, Tanah Datar Regency, West Sumatra Province has not been effective which causes a decrease in the rate of return on investment, but sometimes there is an increase. The decline in the ROE ratio caused by the company's net profit experienced a significant increase compared to the previous year.

Keywords: *working capital, profitability (ROE).*

PENDAHULUAN

Pada zaman modern saat ini Indonesia mengalami perkembangan dibidang ekonomi salah satunya di bidang keuangan. Sehingga banyak perusahaan kecil atau besar mengalami perkembangan yang pesat. Kesuksesan perusahaan dapat dicapai salah satunya dengan pengelolaan yang baik, khususnya pengelolaan manajemen keuangan dan mengelola perputaran piutang sehingga modal yang dimiliki bisa berfungsi sebagaimana mestinya. Pada hakekatnya semua perusahaan membutuhkan modal kerja untuk membiayai dan menjalankan operasi sehari-hari, misalkan untuk pembelian bahan mentah, membayar gaji pegawai dan lain sebagainya. Kegiatan pembelanjaan perusahaan merupakan salah satu kegiatan penting bagi keberhasilan usaha suatu perusahaan karena kegagalan dalam pembelanjaan dapat berakibat terhambatnya kelancaran usaha perusahaan.

Pembelanjaan perusahaan tersebut akan mendanai atau mendukung produksi perusahaan dimana penjualan dari hasil produksi perusahaan akan terkumpul sebagai dana (Modal Kerja). Menurut Nofrivul (2008), modal kerja merupakan modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba yang akan tercapai. Kebutuhan modal kerja merupakan kebutuhan jangka pendek untuk operasional perusahaan, maka sumber pendanaannya dapat dari pembelanjaan jangka pendek ataupun dari modal sendiri.

Oleh karena itu, tujuan sebuah

perusahaan adalah sebuah perusahaan adalah suatu perusahaan tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan akan modal kerja. Menurut Novriful (2008), pada hakekatnya pengelolaan modal kerja serta penentuan sumber modal kerja adalah untuk meningkatkan keuntungan, sekaligus meminimumkan biaya-biaya modal, sehingga tercapai optimalisasi serta efisiensi dan investasi modal kerja, yakni dari pendapatan bersih, penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang serta aktiva tidak lancar.

Ada banyak jenis perusahaan yang menggunakan pengelolaan modal kerja, salah satunya yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar adalah perusahaan daerah yang memberikan pelayanan jasa air bersih terlebih dahulu yang kemudian pembayarannya akan dibayarkan oleh pelanggan setelah pemakaian air selama satu bulan yang artinya penjualan ini menjadi piutang bagi perusahaan yang harus dibyarkan oleh pelanggan setiap bulan.

Sumber pembiayaan PDAM berasal dari berbagai sumber diantaranya berasal dari PDAM sendiri, pemerintah daerah dan pemerintah pusat. Perusahaan juga mempunyai tujuan yaitu untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Salah satu sumber daya yang paling penting dalam perusahaan adalah modal perolehan laba dapat dilihat dari bagaimana suatu badan usaha menggunakan modalnya secara efisien. Dengan mengetahui rasio dasar dalam analisis keuangan yang salah satunya adalah rasio profitabilitas, dapat diketahui tingkat

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu disebut profitabilitas. Untuk mengukur tingkat profitabilitas yang ada pada perusahaan dapat dilakukan dengan bermacam-macam cara tergantung pada laba atau modal mana yang akan dibandingkan.

Mengingat PDAM merupakan perusahaan yang mencari laba yang bertujuan untuk memenuhi dan melayani salah satu kebutuhan dasar manusia. Namun usaha PDAM tetap harus mempunyai sebuah sistem untuk memajukan perusahaannya. Maka perlu diketahui mengenai pengelolaan modal kerja pada PDAM yang relatif masih jarang, maka diperlukan suatu studi kinerja PDAM Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar, terutama kinerja keuangan PDAM Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar.

Dari penjelasan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat**”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat”?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Analisis Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat.

Kerangka Teori

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2011), laporan keuangan adalah laporan informasi data keuangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Penyajian laporan keuangan oleh suatu perusahaan dimaksudkan untuk memberikan informasi kuantitatif mengenai keuangan perusahaan tersebut pada satu periode untuk kepentingan manajemen, pemilik perusahaan, pemerintah atau pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Modal Kerja

A. Definisi Modal Kerja

Menurut Harahap (2011), modal kerja adalah investasi dalam kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan dikurangi hutang lancar yang digunakan untuk melindungi aktiva lancar.

B. Efektivitas Modal Kerja

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan modal kerja pada suatu perusahaan dapat menggunakan rasio-rasio sebagai berikut:

1) Kas

Rumus rasio perputaran kas (*cash turnover*) adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Kas}}$$

- 2) Perputaran Piutang
Rumus perputaran piutang (*Receivable Turnover*) adalah:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

Atau

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

- 3) Perputaran Persediaan
Rumus perputaran persediaan (*inventory turnover*) yaitu:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Persediaan}}$$

Atau

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

- 4) Perputaran Modal Kerja
Rumus modal kerja (*working capital turnover*) yaitu:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

Profitabilitas

A. Definisi Profitabilitas

Menurut Kasmir (2008) menyatakan bahwa Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan.

B. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2010) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

- 1) ROE (*Return On Equity*)
Rumus ROE dapat di hitung dengan:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Metode Penelitian

Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar berlokasi di jalan Jenderal Sudirman no 120, Limo Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat 27214.

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data deskriptif kuantitatif. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data yaitu sumber data sekunder. Dalam penelitian ini yang termasuk data sekunder antara lain : Data laporan keuangan milik Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Studi Dokumentasi dan Wawancara. Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan pada subjek penelitian melalui dokumen-dokumen laporan keuangan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar. Sedangkan wawancara yang dilakukan penulis dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu untuk memperoleh data mengenai penelitian ini. Wawancara ini untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan suatu alat analisis yang digunakan perusahaan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan data

perbandingan masing-masing pos yang terdapat di laporan keuangan seperti laporan neraca, laporan aliran kas dan laporan laba rugi.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Rasio Aktivitas

Perputaran Kas Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar periode 2015-2019

Tahun	Penjualan	Kas	Perputaran Kas
2015	Rp 12.809.734.110	Rp 2.414.032.703	5,30 kali
2016	Rp 13.858.767.703	Rp 3.664.544.713	3,78 kali
2017	Rp 13.946.349.817	Rp 5.729.536.741	2,43 kali
2018	Rp 14.650.975.411	Rp 5.288.303.462	2,77 kali
2019	Rp 15.292.305.344	Rp 7.397.861.895	2,60 kali

Sumber : Data Olahan Laporan Keuangan 2021

Berdasarkan tabel perputaran kas Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar di atas, dapat diketahui bahwa sepanjang periode 2015-2019 yang seluruh perputaran kas

mencapai standar industri (10 kali). Disebabkan karena perusahaan belum memaksimalkan pengelolaan kas dengan dengan maksimal terhadap penjualan.

Perputaran Piutang Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar periode 2015-2019

Tahun	Penjualan	Piutang	Perputaran Piutang
2015	Rp 12.809.734.110	Rp 4.921.367.935	2,60 kali
2016	Rp 13.858.767.703	Rp 5.514.812.895	2,51 kali
2017	Rp 13.946.349.817	Rp 6.512.222.545	2,14 kali
2018	Rp 14.650.975.411	Rp 5.115.856.220	2,86 kali
2019	Rp 15.292.305.344	Rp 5.768.015.350	2,65 kali

Sumber : Data Olahan Laporan Keuangan 2021

Berdasarkan tabel perputaran piutang Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar di atas, dapat diketahui bahwa sepanjang periode 2015-2019 seluruh perputaran piutang belum mencapai standar industri (15 kali). Piutang yang besar dapat berdampak positif maupun negatif. Berdampak positif sebab

keuntungan yang diperoleh perusahaan lebih besar karena ditambah oleh bunga piutang dan berdampak negatif akibat kegagalan perusahaan dalam melakukan penagihan piutang ke pelanggan dan juga begitu besarnya modal kerja perusahaan yang tertanam dalam piutang.

**Perputaran Persediaan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Alami
Kabupaten Tanah Datar periode 2015-2019**

Tahun	Penjualan	Persediaan	Perputaran Persediaan
2015	Rp 12.809.734.110	Rp 527.747.173	24,27 kali
2016	Rp 13.858.767.703	Rp 425.524.523	32,56 kali
2017	Rp 13.946.349.817	Rp 591.633.623	23,57 kali
2018	Rp 14.650.975.411	Rp 538.138.862	27,22 kali
2019	Rp 15.292.305.344	Rp 488.643.933	31,29 kali

Sumber : Data Olahan Laporan Keuangan 2021

Berdasarkan tabel perputaran Persediaan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar di atas, dapat diketahui bahwa sepanjang periode 2015-2019 yang seluruh perputaran Persediaan mencapai standar industri (20 kali), Perputaran persediaan yang kecil disebabkan adanya jumlah persediaan yang besar pada akhir

periode. Persediaan barang yang besar di gudang ini tidak baik bagi perusahaan, sebab dapat menimbulkan kerugian seperti barang, peralatan kantor yang rusak serta biaya-biaya yang mungkin terjadi selama penyimpanan barang. Sehingga menimbulkan pengurangan laba perusahaan.

**Perputaran Modal Kerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta
Alami Kabupaten Tanah Datar**

Tahun	Penjualan Bersih	Modal Kerja	Perputaran Modal Kerja
2015	Rp 12.809.734.110	Rp 8.955.578.473	1,43 kali
2016	Rp 13.858.767.703	Rp 10.271.803.700	1,34 kali
2017	Rp 13.946.349.817	Rp 11.140.176.558	1,25 kali
2018	Rp 14.650.975.411	Rp 10.834.734.739	1,35 kali
2019	Rp 15.292.305.344	Rp 13.480.452.155	1,13 kali

Sumber : Data Olahan Laporan Keuangan 2021

Berdasarkan tabel perputaran modal kerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar tersebut, dapat diketahui bahwa sepanjang periode 2015-2019 mengalami fluktuasi atau peningkatan dan penurunan perputaran modal kerja. Dari 5 periode ini tidak ada yang

mencapai standar industri (20 kali) disebabkan adanya kelebihan modal kerja pada perusahaan. Hal ini dipengaruhi oleh 3 unsur, yaitu dari jumlah kas yang terlalu besar, piutang yang besar serta persediaan yang besar sehingga menyebabkan rendahnya perputaran modal kerja.

2. Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas

**Perputaran Modal Kerja, ROE
Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Alami Kabupaten
Tanah Datar Periode 2015-2019**

Tahun	Perputaran Modal Kerja	ROE
2015	1,43 kali	0,71 %
2016	1,34 kali	0,60 %
2017	1,25 kali	0,77 %
2018	1,35 kali	0,72 %
2019	1,13 kali	0,86 %

Sumber : Data Olahan Laporan Keuangan 2021

Berdasarkan tabel pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas, diketahui bahwa selama tahun 2015-2019 seluruh ROE perusahaan belum ada yang mencapai standar BUMN. Perputaran modal kerja dipengaruhi oleh modal kerja yang terdiri dari kas, piutang dan persediaan serta dipengaruhi oleh penjualan bersih perusahaan. Sedangkan ROE di pengaruhi oleh laba bersih atas total ekuitas perusahaan. artinya ketika perusahaan meningkatkan perputaran modal kerja, maka hal tersebut menandakan adanya pengelolaan modal kerja yang efektif dari perusahaan sehingga akan meningkatkan ROE perusahaan. Mudahnya tentu ketika unsur perputaran modal kerja seperti penjualan bersih meningkat otomatis laba bersih yang dihasilkan perusahaan akan mengalami peningkatan yang didukung oleh penggunaan modal kerja yang efektif dalam memperoleh laba.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

1. Pengelolaan modal kerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2015-2019 setelah melakukan perhitungan dan analisis, diketahui bahwa pengelolaan modal kerja pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar belum efektif dalam meningkatkan laba, karena meningkatnya

utang jangka pendek yang mempengaruhi modal kerja dan laba yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan elemen modal pendukung modal kerja menunjukkan nilai yang rendah sehingga menghasilkan perputaran modal kerja yang rendah

2. Rasio Profitabilitas Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar yang diukur dengan *Return On Equity (ROE)* mengalami fluktuasi setiap tahunnya dan menunjukkan bahwa pada rasio profitabilitas melalui ROE masih berada dibawah standar BUMN yang sudah di tetapkan dan dikategorikan tidak baik hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum efektif dalam menggunakan asset dan modal yang dimilikinya, sehingga laba atau keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan kurang maksimal.

Saran

1. Perusahaan sebaiknya dalam mengelola biaya agar lebih efisien sehingga dapat meningkatkan laba pada tahun berikutnya karena semakin tinggi profitabilitasnya maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.

2. Diharapkan perusahaan dapat memaksimalkan unsur modal kerja seperti kas, Piutang, dan persediaan. Hal ini berguna bagi perusahaan untuk mampu mengelola modal kerja secara efektif.
3. Perusahaan harus dapat meningkatkan laba bersih perusahaan sehingga perusahaan dapat mengelola modal kerja secara efektif di masa yang akan datang. Sekaligus mendapatkan pengembalian yang sesuai yang diharapkan dan menguntungkan perusahaan dan investor.
4. Untuk memaksimalkan profitabilitas perusahaan maka perusahaan lebih bijak dalam merumuskan kebijakan pengelolaan modal kerja. Apabila perusahaan memaksimalkan maka akan dapat menjamin kesejahteraan karyawan dan investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 2002. *Dasar-dasar Manajemen Modal Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ambarwati, S. D 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Budiarti, Dian. *Sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Serba Usaha Tugu Muda*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.2015.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Rawamangun-Jakarta : Prenada Media Group.
- Firnanda, Azizah. “*Analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PDAM Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar periode 2012-2016*”. Batusangkar : IAIN Batusangkar, 2018.
- Hery, 2011, *Teori Akuntansi*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Hanafi, Mafduh M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFPE.
- Irawan, Andy Ramadhan, dkk. 2015. “*Analisis Pengelolaan Modal Kerja untuk Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas pada PT. Pengadaian Cabang Kediri*”. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 22 No 1 Mei 2015, Malang: Universitas Brawijaya.
- Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan (Teori dan soal jawab)*. Bandung: Penerbit Alfa Beta.
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen*. Rawamangun-Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lina Fauziyyah dan Achmad Husaini. 2020. “*Analisis sumber dan penggunaan modal kerja dalam upaya meningkatkan*

- profitabilitas perusahaan*".
Jurnal administrasi bisnis
(jab) vol 48 no 1 juli 2017.
- Margareta, Devi Herlina. 2020." Analisis Manajemen modal kerja dala meningkat profitablitas pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah II Pekanbaru". *Jurnal administrasi bisnis, Vol. 7 no 2*. Pada juli-Desember 2020, Pekanbaru : Universitas Riau.
- Munawir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Rahman, Muhammad Bayu. *Analisis sumber dan penggunaan modal Dana pada CV. Ujung Jaya Medan*, Medan : Universitas Sumatera Barat,2009.
- Raharjaputra, Hendra S. 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ratih, S.P. 2009. *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja*. Jurnal ilmiah nomor 2 volume 11: (48-52).
- Rudianto, 2013. *Akuntansi Manajemen*, Jakarta : Erlangga.
- Sudana, I Made. 2011 *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Syahputra, Aldino. 2020. "Analisis Modal Kerja dalam meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas pada PT. Kimia Farma (Persero) TBK". *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 27 no 1 Oktober 2015*.
- Syaiful Arif, Raden Rustam Hidayat dan Zahroh Z.A. 2015 "Pengaruh perputaran modal kerja, Leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas". *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab) Vol 27 No 1 Oktober 2015*.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan pengembalian keputusan*. Jakarta : Rajawali Pers.